

**PENGEMBANGAN VIDEO PENGENALAN BILANGAN
KARDINAL DAN ORDINAL 1 SAMPAI DENGAN 10 UNTUK
ANAK USIA (4-5) TAHUN DI DESA ARISAN BUNTAL
KAYUAGUNG**

SKRIPSI

Oleh

Ita Loka

(06141181722009)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**PENGEMBANGAN VIDEO PENGENALAN BILANGAN
KARDINAL DAN ORDINAL 1-10 UNTUK ANAK USIA 4-5
TAHUN DI DESA ARISAN BUNTAL KAYUAGUNG**

SKRIPSI

Oleh:

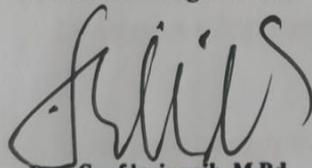
Nama : Ita Loka

NIM : 06141181722009

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

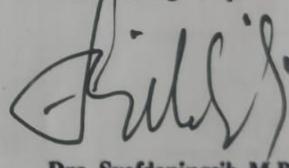
Mengesahkan

Koordinator Program Studi



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001**

Pembimbing Skripsi



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001**



**PENGEMBANGAN VIDEO PENGENALAN BILANGAN
KARDINAL DAN ORDINAL 1-10 UNTUK ANAK USIA 4-5
TAHUN DI DESA ARISAN BUNTAL KAYUAGUNG**

SKRIPSI

Oleh:

Ita Loka

NIM : 06141181722009

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

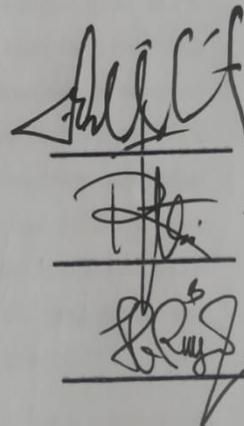
Tanggal : 23 Juli 2021

TIM PENGUJI :

1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd

2. Anggota : Dra. Rukiyah, M.Pd

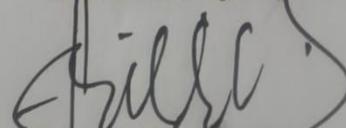
3. Anggota : Febriyanti Utami, M.Pd



Indralaya, Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP.195908151986092001**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita Loka

NIM : 06141181722009

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Video Pengenalan Bilangan Kardinal Dan Ordinal 1 Sampai Dengan 10 Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Arisan Buntal Kayuagung" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Ita Loka

NIM.06141181722009

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Video Pengenalan Bilangan Kardinal Dan Ordinal 1 Sampai Dengan 10 Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Arisan Buntal Kayuagung” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Syafdaningsih, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada ibu Dra Rukiyah, M.Pd dan ibu Febriyanti Utami, M.Pd, selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut juga penulis ucapkan terimakasih kepada Kades Arisan Buntal dan masyarakat desa arisan buntal selaku subjek. Serta ucapan terimakasih kepada pihak DIKTI yang memberikan beasiswa PPA dan Kemendikbud RI yang memberikan bantuan UKT.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indralaya, Juli 2021

Penulis,



Ita Loka

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa diucapkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang kusayangi:

- Kepada ayahku tercinta Dodi dan ibu ku Sri Handayani, yang telah menjadi penyemangatku.
- Adik-adikku terimakasih atas dukungan dan doa kalian selama masa studi ku, Dian Mutia, M. Risky dan Zidan Said Alfatih.
- Keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan dukungan dari segala aspek, Nenek, Kakek, Bik Las, Sahrul, Deo, Randi, Jeri.
- Dosen-dosen ku tercinta, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, dan seluruh dosen masa studi ku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- Kepada staff karyawan FKIP, khususnya admin prodi PG-PAUD Pak Khaidir, Mbak Rizky, Pak Yasrico dan Ibu Tesi yang telah mengurus segala keperluan administrasi dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada orang tua wali murid yang telah memberikan izin penelitian.
- Keluarga besar FKIP UNSRI, keluarga besar HMBS OKI dan keluarga besar HMPAUD.
- Sahabat perjuangan dalam mewarnai dunia perkuliahan Rizky, Dwi, Regita, Annisha, Gita, Erfi, Marsela dan Grace.
- Sahabat yang selalu bersama dan berjuang bersama Mareta, Tiara, Putri, Yutri dan Mbak Tri.
- Teman-teman satu angkatan PG-PAUD 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Motto

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”

Ralph Waldo Emerson

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II	7
PEMBAHASAN	7
2.1 Hakikat Pengembangan Media (Video)	7
2.1.1 Pengertian Penelitian Pengembangan	7
2.1.2 Model Pengembangan Produk Rowntree	8
2.1.3 Prosedur Evaluasi Formatif Tessmer	8
2.1.4 Kriteria Media Yang Baik	9
2.1.5 Instrumen Penelitian	11
2.1.6 Metode Pengumpulan Data	13
2.1.7 Pengertian Video	14
2.1.8 Kelebihan Bahan Belajar Video	15
2.1.9 Kelemahan Bahan Belajar Video	15
2.1.10 Karakteristik Dalam Pengembangan Video	16
2.1.11 Tahap Pembuatan Video	16
2.2 Hakikat Konsep Bilangan Kardinal Dan Ordinal	17
2.2.1 Pengertian Konsep Bilangan	17
2.2.2 Pengertian Bilangan Kardinal	18
2.2.3 Pengertian Bilangan Ordinal	19
2.2.4 Konsep Bilangan	19
2.3 Hakikat Anak Usia 4-5 Tahun	19

2.3.1 Pengertian Anak Usia Dini	20
2.3.2 Karakteristik Anak Usia Dini	20
2.3.3 Tujuan Anak Usia Dini.....	21
2.4 Penelitian Yang Relevan	22
2.5 Kerangka Berpikir	23
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Jenis Data	25
3.3 Subjek Penelitian	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1 Teknik Observasi Dan <i>Checklist</i>	25
3.4.2 Teknik Wawancara	26
3.4.3 Walkthrough	26
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.5.1 Analisis Data Lembar <i>Checklist</i>	27
3.5.2 Analisis Data Observasi	28
3.6 Interpretasi Data	29
3.6.1 Interpretasi Nilai Validitas Materi Dan Media	29
3.6.2 Interpretasi Nilai Observasi Anak	29
3.7 Prosedur Penelitian	30
3.7.1 Perencanaan	30
3.7.2 Pengembangan	30
3.7.3 Evaluasi	33
3.8 Instrumen Penelitian	35
3.8.1 Instrumen Valid Ahli	35
3.8.2 Instrumen Observasi Anak	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Hasil Tahap Perencanaan	38
4.1.2 Hasil Tahap Pengembangan	39
4.1.3 Hasil Tahap Evaluasi	44
4.2 Pembahasan	53
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori Nilai Validasi	27
Tabel 2 Kategori Nilai Kepraktisan	28
Tabel 3 Kategori Valid	29
Tabel 4 Kategori Nilai Hasil Observasi Anak Terhadap Video Pengenalan Bilangan	29
Tabel 5 Jabaran Materi Video	31
Tabel 6 Storyboard	32
Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Isi/Content	35
Tabel 8 Kisi-kisi Instrumen Validasi Media/Produk	36
Tabel 9 Kisi-kisi Instrumen Observasi	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Setting Lokasi	40
Gambar 2 Media Pembelajaran	41
Gambar 3 Teks Penjelasan Materi Dalam Video	42
Gambar 4 Hasil Tahap <i>Self Evaluation</i>	44
Gambar 5 Hasil <i>Expert Review</i>	48
Gambar 6 Prototipe 1	49
Gambar 7 Prototipe 2	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Alur Desain Formative <i>Research</i> Tessmer	9
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rumus Kategori Nilai Validasi	69
Lampiran 2. Lembar Validasi Materi/ <i>Content</i>	70
Lampiran 3. Tabel 10 Hasil Penilaian Validator Materi/ <i>Content</i>	71
Lampiran 4. Rumus dan Hasil Perhitungan Validasi Materi	71
Lampiran 5. Lembar Validasi Media/ <i>Product</i>	72
Lampiran 6. Hasil Penilaian Validator Media/ <i>Product</i>	73
Lampiran 7. Rumus dan Hasil Perhitungan Validasi Materi	73
Lampiran 8. Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator Materi dan Media	74
Lampiran 9. Tabel 13 Saran Validator pada Tahap <i>Expert Review</i>	74
Lampiran 10. Daftar <i>Checklish</i> Untuk Kemampuan Mengenal Bilangan Kardinal Dan Ordinal	76
Lampiran 11. Tabel 14 Lembar Observasi Penilaian Anak Pada Tahap <i>One to One Evaluation</i>	78
Lampiran 12. Hasil Observasi Penilaian Anak Terhadap Video Pengenalan Bilangan Kardinal Pada Tahap <i>One to One Evaluation</i>	79
Lampiran 13. Tabel Analisis Data Observasi Pada Tahap <i>One To One Evaluation</i>	80
Lampiran 14 Tabel 16 Lembar Observasi Penilaian Anak Pada Tahap <i>Small Group Evaluation</i>	80
Lampiran 15. Hasil Observasi Penilaian Anak Terhadap Video Pengenalan Konsep Klasifikasi Pada Tahap <i>One to One Evaluation</i>	81
Lampiran 16. Tabel Analisis Data Observasi Anak pada Tahap <i>Small Group</i> ..	82
Lampiran 17. Dokumentasi Pada Tahap <i>One to One</i> dan <i>Small Group Evaluation</i>	82
Lampiran 18. Dokumentasi Pada Tahap <i>Small Group Evaluation</i>	83
Lampiran 19. Rumus Kategori Nilai Praktis	84
Lampiran 20. Rekapitulasi nilai rata-rata pada tahap <i>One to One Evaluation</i> dan <i>Small Group Evaluation</i>	85
Lampiran 21. Usul Judul Skripsi	85

Lampiran 22. Izin Penelitian dari Dekan	86
Lampiran 23. Lembar Wawancara Orang Tua	86
Lampiran 24. Surat Keterangan Orang Tua	87
Lampiran 25. Surat Keterangan Selesai Penelitian Desa Arisan Buntal Kayuagung	88
Lampiran 26. Kartu Pembimbing	89
Lampiran 27. Submit Jurnal	90

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Video Pengenalan Bilangan Kardinal Dan Ordinal 1 sampai dengan 10 untuk anak usia 4 sampai 5 tahun yang teruji validitas dan kepraktisannya. Model pengembangan yang digunakan adalah Rowntree dan evaluasi formatif Tessmer, dengan empat tahapan yaitu *self evaluation*, *expert review*, *one to one evaluation* dan *small group evaluation*. Teknik analisis data menggunakan walkthrough dan observasi serta daftar checklist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas materi sebesar 91% dan validitas media sebesar 79%, diperoleh rata-rata validitas produk sebesar 85% termasuk kategori sangat valid. Tahap *one to one evaluation* melibatkan tiga orang anak dengan hasil 99% dan tahap *small group evaluation* melibatkan sembilan orang anak dengan hasil 97%, dari keduanya diperoleh rata-rata sebesar 98% termasuk dalam kategori sangat praktis. Dengan demikian Pengembangan Video Pengenalan Bilangan Kardinal dan Ordinal 1 sampai dengan 10 untuk anak usia 4 sampai 5 tahun dinyatakan valid dan praktis serta layak digunakan untuk menstimulasi anak dalam mengenal urutan dan jumlah pada konsep berhitung dalam matematika yang dapat digunakan anak usia 4 sampai 5 tahun. Kelebihan dari pengembangan video ini ialah adanya kegiatan yang langsung dikerjakan anak dan pada bagian akhir terdapat kalimat interaktif. Kekurangannya durasi video yang cukup panjang.

Kata-kata kunci : Pengembangan Video, Bilangan Kardinal Dan Ordinal, Anak Usia 4 sampai 5 Tahun

ABSTRACT

The Objective of this study is aimed at video development of introduction to cardinal and ordinal numbers from 1 until 10 for children aged 4 until 5 years which has been tested for the validity and practicality. The development model that used are Rowntree and formative evaluation Tessmer with four steps, which are self evaluation, expert review, one to one evaluation and small group evaluation. For the data analysis, this study used walkthrough, observation and checklist. The findings of the study showed that the material validity is 91% and media validity is 79%, it obtained an average product validity of 85% including very valid category. Step one to to one evaluation involved three children with the result 99% and for small group evaluation was involved nine children with 97% for the result, from the two evaluations, it obtained an average of 98% included in very practical category. In conclusion, the video development of introduction to cardinal and ordinal numbers 1 until 10 for children aged 4 until 5 years declared as a valid and practical, it suitable to be used to stimulate children to recognize sequences and numbers in the concept of counting in mathematics that can be used by children aged 4 to 5 years. The advantage of this study is that there are activities that are directly done by children and at the end there are interactive sentences. For the weaknesses, the length of the video is quite long.

Keywords : Video Development, Cardinal and Ordinal Numbers, Children aged 4 until 5 years.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karunia tuhan yang maha esa yang sangat berharga bagi setiap orang tua adalah anak. Masa kanak-kanak adalah masa perkembangan anak usia baru lahir hingga usia enam tahun. Perkembangan anak pada usia tertentu terdapat enam aspek sebagai berikut : pertumbuhan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan Bahasa, dan perkembangan sosial-emosional, perkembangan seni, dan perkembangan nilai-nilai agama dan moral.

Menurut Pudjiati & Masykouri yang dikutip oleh Khadijah (2016:31) Kognitif diartikan sebagai kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, kemampuan memahami apa yang terjadi di lingkungan, serta kemampuan dalam menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana. Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 terdapat beberapa lingkup perkembangan diantaranya belajar dan memecahkan masalah, berfikir logis, serta berpikir simbolik.

Untuk lingkup berfikir logis anak sudah bisa mengklasifikasikan benda sesuai dengan fungsi, bentuk atau warna/ ukuran, selanjutnya anak dapat mengenal gejala sebab akibat yang berhubungan dengan dirinya, anak dapat mengklasifikasi benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau pun kelompok yang berpasangan dengan 2 variabel, mengenal pola contoh pola ab-ab kita bisa gunakan kata-kata seperti merah putih – merah putih dan untuk pola abc-abc kita bisa gunakan pembelajaran tema transportasi darat dengan contoh mobil motor bus – mobil motor bus dan mengulanginya, dan mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna seperti contoh mengurutkan warna merah, kuning, hijau, biru dan ungu. Sedangkan Untuk lingkup berfisik simbolik anak usia (4-5) tahun sudah mampu membilang atau menyebutkan banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan seperti lambang penjumlahan, lambang pengurangan, lambang perkalian, lambang pembagian, dan mengenal lambang huruf. Rahman, Sumardi & Fuadatun (2017) mengemukakan angka yang memiliki sebuah pengertian atau kumpulan benda-benda ialah konsep bilangan. Jadi dari definisi

konsep bilangan tersebut dapat diartikan bahwa konsep bilangan merupakan kumpulan objek yang memiliki arti tersendiri.

Jadi kita sebagai guru harus dapat memahami perkembangan kognitif untuk anak usia dini agar kita dapat mengembangkan anak dengan baik dengan cara melakukan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak. Di desa arisan buntal ada beberapa orang tua yang memilih belum memasukkan anak ke taman kanak-kanak pada usia 4 sampai 5 tahun dikarenakan biaya yang akan jadi kendala dan ada juga orang tua yang lebih memilih menyekolahkan anaknya pada usia 4 sampai tahun dikarenakan alasan anak membutuhkan pendidikan yang lebih selain pendidikan di rumah. Pada masa sekarang ini anak lebih banyak berada bersama orang tua dan sekolah berlangsung di rumah. Kita sebagai orang tua juga harus selektif dalam mengajarkan anak untuk belajar sesuai dengan perkembangan anak karena orang tua memiliki peran yang sangat penting pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua yang cerdas adalah orang tua yang mampu membantu anaknya dalam mengembangkan diri sesuai dengan pertumbuhan yang idealnya atau sesuai standar perkembangan anak berdasarkan usia. Di desa Arisan Buntal masih banyak anak yang belum mengenal bilangan secara berurutan dikarenakan kurangnya aktivitas kegiatan yang dilakukan orang tua dan anak dalam mengenalkan bilangan secara berurutan maupun mengenalkan jumlah dari suatu objek. Orang tua biasanya mengajarkan anak mengenalkan bilangan melalui video yang berada di youtube dikarenakan pada masa pandemi sekarang ini anak lebih banyak berada di rumah dengan menggunakan hp yang telah divasilitasi oleh orang tua untuk mengenalkan bilangan kardinal dan ordinal pada anak.

Berdasarkan beberapa hal tersebut peneliti masih harus melakukan pengamatan kepada anak dan wawancara terhadap orang tua atau wali anak. Anak yang peneliti amati yaitu : Zidan Said Alfatih, Najwa, dan Annisa Rumana. Dan orang tua yang peneliti wawancarai yaitu ibu dari masing-masing anak seperti ibu dari Zidan yang bernama Sri Handayani, ibu dari Najwa yang bernama Karnila dan ibu dari Annisa yang bernama Aliah.

Pada pengamatan yang pertama dilakukan pengamatan terhadap anak yang bernama Zidan Said Alfatih yang berusia 4 tahun 9 bulan dimana anak dari pasangan Ibu Sri Handayani dan Bapak Dodi. Anak yang bernama zidan ini sudah bisa menyebutkan bilangan 1 sampai 10 namun masih belum bisa mengurutkan bilangan 1 sampai dengan 10. Pada saat mengenalkan bilangan kepada Zidan orang tuanya hanya menyebutkan bilangan melalui kata-kata dan tanpa menggunakan media

yang digunakan ataupun tanpa adanya kegiatan yang dilakukam. Zidan mengenal bilangan terkadang melalui youtube yang dia buka namun lebih sering belajar secara lisan dengan orang tua dikarenakan orang tua yang masih belum membebaskan anak menggunakan hp sepenuhnya. Produk yang dikembangkan sangat diperlukan karena video akan memudahkan anak untuk mengenal bilangan.

Pengamatan kedua yang dilakukan terhadap anak yang bernama Najwa yang berusia 4 tahun 11 bulan dimana anak dari pasangan Ibu Karnila dan Bapak Safri. Anak yang bernama Najwa sudah mampu menyebutkan bilangan 1 sampai 10 namun masih belum dapat mengurutkan urutan dan jumlah dari suatu bilangan. Pada saat mengenalkan bilangan Najwa mengenal bilangan 1 sampai 10 berdasarkan ajaran dari ibunya melalui kata-kata dan juga terkadang melihat video dari youtube. Najwa sudah diajarkan konsep bilangan menggunakan media yang di sekitar anak seperti menghitung baju yang Najwa ambil dari lemari. Produk yang dikembangkan sangat diperlukan karena Najwa biasanya belajar menggunakan video yang ada pada youtube namun terkadang video masih belum sesuai.

Selanjutnya pengamatan ketiga yang dilakukan terhadap anak yang bernama Annisa Rumana yang berusia 4 tahun 7 bulan dimana anak dari pasangan Ibu Aliah dan Bapak Ellison Francisco anak yang bernama Annisa sudah mampu menyebutkan bilangan 1 sampai 10 namun masih belum dapat mengurutkan urutan dan jumlah dari suatu bilangan. Pada saat mengenalkan bilangan Annisa mengenal bilangan 1 sampai 10 melalui kata-kata yang diajarkan oleh ibunya. Annisa belum diajarkan konsep bilangan menggunakan media yang di sekitarnya. Produk yang dikembangkan sangat diperlukan karena Annisa masih perlu belajar mengenai konsep bilangan yang berkaitan dengan bilangan kardinal dan ordinal.

Video yang berada di youtube banyak sekali membahas tentang bilangan kardinal dan ordinal namun pada video tersebut menggunakan bahasa inggris dan juga pada beberapa video tersebut hanya mengenalkan bilangan kardinal dan ordinal melalui video animasi dan tidak menggunakan benda nyata yang ada di sekitar anak. Sehingga anak akan mengalami kebingungan pada saat belajar. Pada usia 4-5 tahun anak masih berada pada tahap praoperasional dimana anak tidak bisa menggunakan logika atau mengubah, menggabungkan, dan memisahkan ide atau pikiran. Dapat kita perhatikan pada saat anak membuka youtube untuk mempelajari sesuatu atau mengetahui suatu informasi maka anak akan memperhatikan dengan seksama namun jika pada

saat melihat video itu anak mengalami kebingungan maka anak akan mengganti dengan suatu yang baru dan lebih menarik perhatiannya. Penjelasan dalam sebuah video akan lebih mudah dipahami anak saat adanya contoh langsung atau kegiatan yang dapat anak lakukan secara langsung.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap ketiga narasumber atau orang tua dari anak yang bernama Zidan, Najwa, dan Annisa dapat disimpulkan bahwa pengembangan video pengenalan bilangan kardina dan ordinal untuk konsep bilangan 1 sampai dengan 10 pada anak usia 4 sampai 5 tahun di desa Arisan Buntal sangat diperlukan dikarenakan anak masih belum memahami urutan dan jumlah secara benar. Video yang dikembangkan akan berisikan tentang pengenalan konsep bilangan berdasarkan bilangan kardinal dan bilangan ordinal untuk anak usia (4-5) tahun dengan menggunakan beberapa media yang ada di sekitar anak, serta pengajarannya secara langsung kepada anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, judul penelitian yang peneliti gunakan “Pengembangan Video Pengenalan Bilangan Ordinal Dan Kardina 1 Sampai Dengan 10 Pada Anak Usia (4-5) Tahun Di Desa Arisan Buntal”

1.2 Permasalahan Penelitian

Dari latar belakang terdapat permasalahan bahwa dalam mengenalkan bilangan kardinal dan ordinal untuk anak usia (4-5) tahun belum mendapatkan stimulasi yang maksimal dan belum ada alat stimulasi, untuk itu dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengembangkan video dalam mengenalkan bilangan kardinal dan ordinal 1 sampai dengan 10 untuk anak usia (4-5) tahun di desa Arisan Buntal Kayuagung secara valid ?
- b. Bagaimana mengembangkan video dalam mengenalkan bilangan kardinal dan ordinal 1 sampai dengan 10 untuk anak usia (4-5) tahun di desa Arisan Buntal Kayuagung secara praktis ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk menghasilkan video pengenalan bilangan kardinal dan ordinal 1 sampai 10 yang valid.

- b. Untuk menghasilkan video pengenalan bilangan kardinal dan ordinal 1 sampai 10 yang praktis.

1.4 Manfaat

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan untuk semua pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk anak : Mampu memahami bilangan kardinal dan ordinal 1-10
2. Bagi orang tua : Sebagai media yang valid dan praktis untuk digunakan dalam mengarahkan anak belajar dengan menyenangkan.
3. Bagi peneliti : Diharapkan melalui penelitian ini bisa menambah pengetahuan peneliti mengenai cara mengembangkan video yang valid dan parktis.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah , N., & Mariana, N. (2018). *Eksplorasi Konsep Matematika Sekolah Dasar Dalam Surat Al-Baqarah Untuk Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah. JPGSD*, 6(8), 1458-1469.
- Afriani, R. (2017). *Pembinaan Pembuatan Tes Buatan Guru (Soal) Mata Pelajaran Geografi SMA/MA Kota Langsa. Jurnal Vokasi* , 1(2), 108-116.
- Alfianika, N. (2018). *Metode penelitian Pengejaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Cv Budi Utama.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti (2016). *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Di Kelompok B TK Aisyiyah Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya. Jurnal PAUD Tambusai*, 4(1), 90-99.
- Ayudia. (2016). *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi. Jurnal Penelitian Bahasa*, 4(1), 36.
- Cahyati. (2018). *Pengembangan Media Interaktif Dengan Pengenalan Kata Bermakna Pada Anak. Cakrawala Dini Jurnal PAUD*, 9(2), 160-170.
- Fahrudin, A. U. (2018). *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah , N. (2016). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini* . Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Hanafi. (2017). *Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. Jurnal Kajian Keislaman*. 4(2), 133.
- Hartono. (2019). *Metodelogi Penelitian*. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- Helmawati. (2018). *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herman. (2017). *Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Penguasaan Bilangan Di Kelas 1 Sekolah Dasar. Modul 3*
- Iftitah, S. L. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media.
- Julia. (2017). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Untuk Mengenalkan Konsep Bilangan Pada Anak TK Global Maju Khatulistiwa. Artikel penelitian*.

- Khadijah. (2016). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publising.
- Kostelnik, M. J., Soderman, A. K., & Whiren, A. P. (2017). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan ANak (Developmentally Appropriate Proctices)*. Depok: KENCANA.
- Kurniandari, A. (2016). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Dengan Kotak Matematika Kelompok AI di TK ABA Margomulyo III*.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kustandi, d. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran* . Surabaya: Prenada Media.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. a. (2020). *Motede Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Lalompoh , C. T., & Lalompoh, K. E. (2017). *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Limbong, T., & Simarmata, J. (2020). *Media Dan Multimedia Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Yayasan Kita Menulis .
- Limbong, T., Napitupulu, E., & Sriadhi. (2020). *Multi Media Editing Video Dengan Corel Videostudio X10*. Yayasan Kita Menulis.
- Lusiana, N, dkk. (2016). *Metodelogi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marlina. Syafdaningsih, Rukiyah. (2017). *Pengaruh Penerapan Teori Flavell Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Indralaya Selatan*. *Jurnal Tumbuh Kembang*, 4(1)
- Nuraida. R. (2018). *Penelitian Pengembangan*.
- Oktarinah, & dkk. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Proyek Materi Alat-Alat Optik untuk Kelas X SMA*. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika* , 3(1), 1-7.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137. (2014). *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146. (2014). *Tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*

- Pramika, D., & Widalismana, M. (2018). *Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Matematika Ekonomi di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. Jurnal Promosi* , 6(1), 1-12.
- Pratesi, P. C. (2018). *Kidido : jurnal pendidikan islam anak usia dini*. 2, 1–13.
- Pratiwi, I. (2018). *Pengembangan Alat Bermain Magnetik Maze untuk Anak. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 9(2), 138-147.
- Putri, A, Y. & Dewi, S. (2020). *Stimulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Matematika Montessori. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 488-498.
- Putri, O. S., & Ardoni. (2019). *Proses Pembuatan Direktori Berbentuk Video Wisata Alam Sumatera Barat. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 326-332.
- Rahman, T., Sumardi, & Fuadatun, F. (2017). *Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard. Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 118-128.
- Rohaeti, E. E., Bernard, M., & Chotimah, S. (2018). *Media Pembelajaran Matematika Berbasis Informasi Communication And Technology (Alat Peraga Inovasi Matematika) Dengan VBA Microsoft Excel Suatu Panduan Praktis Untuk Guru SD Dan Matematika PGSD*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rukajat. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Disertai Contoh Judul Skripsi & Metodologinya*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Salim & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sasongko, N, D (2017). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Mengenal Konsep. Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, 4(2), Oktober 2017, Hal 82-170 Media, 82–91.
- Soegoto, E, S. (2017). *Marketing research*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan reseach & development*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, T. (2018). *Tumbuh Kembang Anak Implementasi Dan Cara Pengukurannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprpti, E. (2016). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe*

- Stad Dengan Media Powerpoin Ispring Pada Materi Jajargenjang, Layang-layang, dan Trapesium Di Kelas VII SMP. jurnal of mathematics education, science and technology.* 1(1), 57-68.
- Suryabrata, Sumadi. (2018). *Metedologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Susanto, A. (2018). *Pendidikan Anak Usia DIni (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahluyo, E., Sa'jidah, C., & Subanji. (2016). *Pengembangan RPP Dan LKPD Berbasis (LKS) Sainifik Berbasis keterampilan berpikir kritis anak untuk kognitif siswa materi bangun ruang sederhana kelas IV SD. Jurnal.* 1(12), 2300-2301.
- Wahyuningsih, S., Suswantoro, E., & Subagia, A. (2016). *Bahan Ajar Untuk Guru Cerdas Bermain Matematika Bagi Anak Usia 5-6 Tahun*. Jawa Barat: PP-PAUD dan Diknas Jawa Barat.
- Watulingga, A. O., Ugiarto, M., & Cahyono, B. (2017, Juni). *Pembuatan Media Video Profil Pada Perusahaan Amplang Sebagai Media Pengenalan Produk. Jurti,* 1(1), 48-52.
- Widiastuti, A., & dkk. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Bentuk-Bentuk Geometri Berbasis Cerita untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mazharul Iman Palembang. Jurnal Pendidikan Anak ,* 7(2), 176-189.
- Wynarti, Indah Agustina. (2018). *Pengembangan Permainan Charades Sebagai Media Pembelajaran Materi Jenis-jenis Bisnis Ritel Kelas XI Pemasaran DI SMK Negeri 2 Buduran. Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN).* 6(3), 65.
- Yuliani, D. Antara, P, A. Magta, M. (2017). *Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Pemulaan Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak. Jurnal Prndidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,* 5(1), 96-105.